

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding dengan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi

Endang Ranitawati *

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Indonesia

Email : endangraitawati@stiesia.ac.id

Alamat : Jl. Menur Pumpungan No 30 Sukolilo Surabaya

Korespondensi penulis : endangraitawati@stiesia.ac.id *

Abstract, *The purpose of this study is to empirically prove that cash holding can be influenced by the profitability of net working capital cash conversion cycle firm size and leverage either directly or indirectly mediated by tax availability in basic and chemical industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2021. The measurement of the intervening tax avoidance variable uses the cash effective tax rate application, with purposive sampling in this study. Based on the existing criteria, a sample of 31 manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors were obtained that were "listed" on the IDX for the period 2018-2021. and Firm Size significantly affect Cash Holding without being mediated by Tax Avoidance while Leverage can significantly affect Cash Holding mediated by Tax Avoidance for manufacturing companies in the basic and chemical industry sectors listed on the IDX for the period 2018 – 2021.*

Keyword : *Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Firm Size, Leverage, Cash Holding, Tax Avoidance*

Abstrak, Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa cash holding dapat dipengaruhi oleh profitabilitas net working capital cash conversion cycle firm size dan leverage baik secara langsung maupun tidak langsung yang dimediasi oleh tax availability pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Pengukuran variabel intervening tax Avoidance menggunakan penerapan cash effective tax rate, dengan purposive sampling dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang “tercatat” di BEI periode 2018-2021. dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding tanpa dimediasi oleh Tax Avoidance sedangkan Leverage dapat berpengaruh signifikan terhadap Cash Holding yang dimediasi oleh Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.

Kata Kunci : Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Firm Size, Leverage, Cash Holding, Tax Avoidance

1. PENDAHULUAN

Reaksi kebijakan restrukturisasi utang hingga pajak di masa pandemi Covid 19 hanya bersifat sementara. Hal ini dilakukan pemerintah dianggap mampu mendukung duniausaha bertahan menghadapi krisis global terutama pada sector-sektor yang mengandalkan permintaan eksternal (*tradable*), seperti industri pertambangan, pertanian dan manufaktur. Melemahnya sumber likuiditas membuat perusahaan besar mengubah pandangannya terhadap betapa pentingnya menjaga likuiditas. Kecendrungan perusahaan menjadi lebih konservatif dan berusaha meminimalisir resiko likuiditas dengan menjaga tingkat likuiditas perusahaannya dianggap salah satu cara mengelola tingkat kas yang dimiliki perusahaan. Ketersediaan kas dan

setra kas yang merupakan bagian dari *current asset* sangat penting dan paling likuid bagi perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan operasional dan transaksional.

Tingkat likuiditas yang merupakan kemampuan bagi setiap perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban lancarnya atau kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, salah satunya adalah membayar pajak. Tingginya beban pajak memicu perusahaan-perusahaan berskala besar yang memiliki akitivitas bertransaksi yang semakin kompleks dan berkesempatan mengambil celah-celah manfaat untuk dapat melakukan penghindaran pajak (Mayaris Oktamawati, 2017). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu upaya tata kelola pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan atau memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan yang berlaku. Selain itu pemanfaatan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan dan menjaga jumlah kas serta meningkatkan laba bersih setelah pajak di periode tahaun berjalan. Penghindaran pajak menunjukkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap arus kas saat ini atau arus kas masa depan” (Chen *et al*, 2014).

Hasil penelitian yang sama telah dilakukan oleh Kurniaawan & Nuryanah (2017) dan Irwanto dkk (2019) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara penghindaran pajak terhadap *cash holding*. Lain dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Dwimulyani (2019) menunjukkan hasil bahwa *tax avoidance* atau penghindaran pajak berpengaruh terhadap *cash holding*. Penghindaran pajak dapat memicu perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat *cash holding* perusahaan agar dapat bersaing di pasar modal. Pengukuran penghindaran pajak pada penelitian ini meenggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dimana pengeluaran kas untuk pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Meningkatnya arus kas perusahaan melalui penghematan pajak dapat mengakibatkan biaya agensi rendah ketika dibagikan ke pemegang saham. Penemuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Septiani (2017) menunjukkan bahwa “penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap *cash holding*”. Hal ini terjadi berakibat rendahnya biaya agensi perusahaan yang akan dibagikan berupa deviden ke pemegang saham dan *cash holding* menjadi berkurang. Dibutuhkan *Trade-off theory* merupakan teori yang digunakan untuk menetapkan tingkat kas optimal perusahaan dengan membandingkan manfaat marginal dengan biaya marginal aset likuid. Pengaruh hubungan antara modal kerja bersih dengan *cash holding* tidak akan terjadi menurut *trade-off theory*. Karena “modal kerja bersih yang dipakai sebagai proksi dari investasi pada aset lancar yang dapat dipakai sebagai pengganti kas” (Ogundipe *et al*, 2012). Modal kerja bersih (*net working capital*) mengacu pada pengertian modal kerja menurut konsep kualitatif

di mana aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan.

Berdasarkan *balancing theory*, *cash holding* yang dinilai optimal adalah dengan cara membandingkan biaya yang didapat dari memegang kas tersebut dengan manfaat yang akan didapatkan perusahaan. Manfaat-manfaat yang didapatkan perusahaan dengan memiliki *cash holding* diantaranya adalah meminimalkan kemungkinan terjadinya *financial distress*, dapat membuat terpenuhinya kebijakan investasi walaupun adanya kendala pendanaan, dan meminimalkan biaya pajak adanya pendanaan eksternal atau terjadinya likuidasi aset. Pengaturan tingkat *cash holding* perusahaan dengan optimal, dimana biaya memegang kas dan setara kas lebih sedikit dari manfaat yang perusahaan dapatkan dari memegang kas tersebut”..

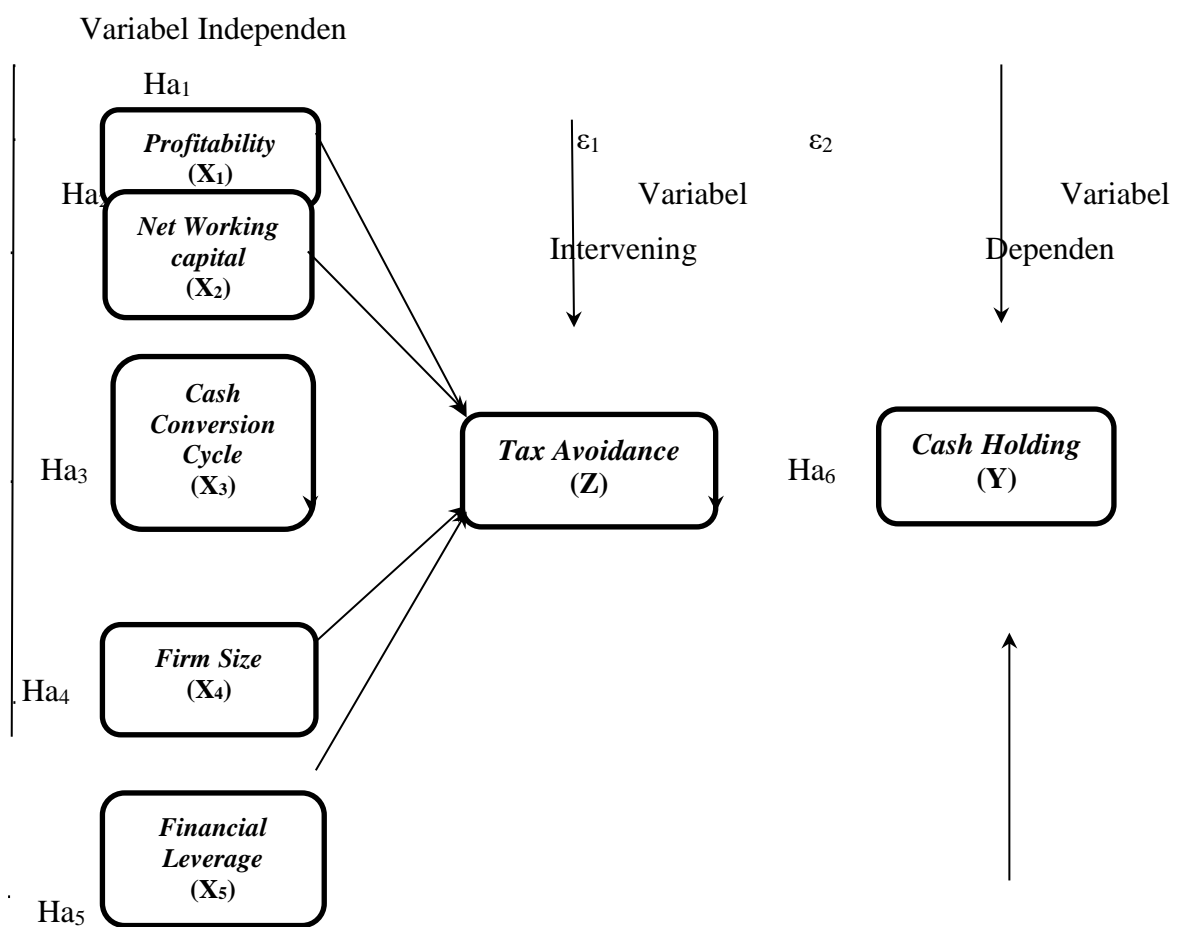
Cash holding dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya “*Profitability, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Firm Size* dan *Leverage*. Rasio modal kerja bersih (*Net Working Capital*) dapat digunakan sebagai pengganti Aset yang bersifat likuid”. Jika *Net Working Capital* perusahaan tinggi akan berdampak pada *cash holding* yang dimiliki perusahaan menjadi rendah (Hengsaputri & Bangun, 2020). Berarti bahwa *Net Working Capital* merupakan bagian dari aset atau aktiva lancar yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai operasional perusahaan dalam kurun waktu pendek atau kurang dari satu tahun (Rosyidah & Santoso, 2018).

“*Pecking order theory* menunjukkan adanya urutan sumber dana dalam pembuatan keputusan pendanaan perusahaan (Jinkar, 2013)”. Menurut *pecking order theory* saat perusahaan membutuhkan dana untuk keperluan pembiayaan investasi seharusnya dipenuhi dulu dari dana internal. Kebutuhan dana internal diperhitungkan waktu dari dimulainya perusahaan mengeluarkan kas sampai menghasilkan uang tunai atau *cash Conversion Cycle*. Namun apabila dana internal tidak dapat memenuhi barulah perusahaan dapat memenuhinya dengan menggunakan sumber dana eksternal sebagai sumber pendanaan terakhir yaitu hutang. Dalam *Pecking order theory* menyatakan bahwa antara keperluan investasi dan laba ditahan akan menjadikan kas *buffer*. Teori ini menjadikan entitas tidak memiliki objek kas optimal, sehingga entitas akan cenderung menahan sisa kas hasil operasional kegiatannya.

Kerangka Pemikiran

Hipotesis-hipotesis pada penelitian ini mengkaji ”dampak parsial ataupun simultan variabelindependen *profitabilitas, net working capital, cash conversion cycle, firm size* dan *leverage* terhadap variabeldependen *cash holding* baik secara langsung ataupun tidak langsung

yang dimediasi variabel intervening *tax avoidance*". Agar mudah memahami riset ini, berikut gambar kerangka pemikiran hipotesis dari penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder (ADS). ADS adalah metode yang menggunakan data sekunder sebagai

sumber data utama. Memanfaatkan data sekunder yang dimaksud, yaitu dengan menggunakan teknik uji statistik yang sesuai untuk memperoleh informasi yang diinginkan dari data yang telah diperoleh untuk diproses sistematis dan obyektif

Fokus populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Penggunaan metode *purposive sampling* yang dilakukan dalam penentuan sample, dengan kebutuhan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

(1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia selama empat periode (2) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia terdaftar di BEI periode 2018 - 2021, (3) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memiliki data lengkap selama periode 2018 – 2021 (4) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2021, (5) Perhitungan variabel-variabel pada penelitian ini membutuhkan kecakupan semua data.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Formula
<i>Profitability</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
<i>Net Working Capital</i>	$\text{NWC} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Total asset}} \times 100\%$
<i>Cash Convension Cycle</i>	$\text{Cash Conversion Cycle} = \text{Days Inventory} + \text{Days Receivable} - \text{Days Payabl}$
<i>Firm Size</i>	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$
<i>Financial Leverage</i>	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$
<i>Cash Holding</i>	$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Cash}}{\text{Total Asset}} \times 100$

	<i>Total Asset</i>
<i>Tax Avoidance</i>	Pembayaran Pajak $CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Laba Sebelum Pajak

Metode Analisis Data

Metode Analisis. Data diuji dalam bentuk data panel dianalisis dengan regresi berganda. Tahapannya sebagai berikut : 1) analisis statistik deskriptif, 2) Analisis jalur perluasan dari analisis linear berganda atau penasiran hubungan kausalitas antar variabel yang diterapkan sebelumnya berdasarkan teori (Gozali dan Hatane, 2014), (3). Diagram Jalur dan Persamaan Struktural untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung variabel endogen dan variabel eksogen tercermin dengan koefisien jalur disertai model struktural: Diagram Jalur dan Persamaan Struktural:

$$Y = a + \rho_{YX1}X_1 + \rho_{YX2}X_2 + \rho_{YX3}X_3 + \rho_{YX4}X_4 + \rho_{YX5}X_5 + \varepsilon_1$$

$$Z = a + \rho_{ZX1}X_1 + \rho_{ZX2}X_2 + \rho_{ZX3}X_3 + \rho_{ZX4}X_4 + \rho_{ZX5}X_5 + \varepsilon_2$$

(4) Uji Asumsi Klasik meliputi : uji normalitas, Multikolinieritas, Heterokedastisitas, dan autokorelasi, 3) uji hipotesis meliputi : koefisien determinasi (R²) dan statistik uji-F dan uji-t (Ghozali dan Hatane, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018 diperoleh dari hasil pengolahan data terdapat 144 perusahaan, data lebih detail disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Rincian Sampel Penelitian

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dasar dan Kimia selama empat periode	-	71
2	Perusahaan Listing di BEI periode 2018 – 2021	-	71
3	Perusahaan yang memiliki data lengkap Selama Periode 2018 – 2021	3	68
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang	7	61

	Rupiah dalam penyajian laporan keuangan Selama Periode 2018 - 2021		
5	Perhitungan variabel-variabel pada penelitian ini Membutuhkan kecakupan semua data	30	31
	Jumlah sampel dalam satu tahun		31
	Jumlah sampel selama empat tahun		124

Sumber : olahan data sekunder

Statistik Deskriptif penelitian ini memperlihatkan gambaran atau deskripsi secara lengkap dari suatu data masing-masing variabel yang digunakan, data-data tersebut diantaranya jumlah data, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, nilai maksimum, nilai minimum. Penelitian ini terdiri dari variabel independen (*profitability, net working capital, cash conversion cycle, firm size* dan *leverage*), variabel dependen (*cash holding*) dan variabel intervening (*tax avoidance*). Berikut hasil analisis deskriptif penelitian ini :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	124	,0400	1,0500	,188710	,1494215
NWC	124	,0100	,7100	,327016	,1585964
CCC	124	4,4400	176515,42 00	2439,0932 26	17500,65594 87
SIZE	124	15,8200	32,0100	26,658550	3,6783190
LEV	124	,1000	3,9500	,647008	,7372855
CH	124	,0600	,7200	,307989	,1404357
CETR	124	,0000	18,7900	,808832	1,9882421
Valid N (listwise)	124				

Sumber: olahan data sekundr 2018-2022

Hsil Uji Assumsi Klasik

Persamaan substruktur dalam penelitian “Pengaruh *Profitabilitas Net Working Capital Cash Conversion Cycle Firm Size dan Leverage* terhadap Cash Holding dimediasi *Tax Avoidance*” adalah sebagai berikut :

$$Y = \rho_{YX1}X_1 + \rho_{YX2}X_2 + \rho_{YX3}X_3 + \rho_{YX4}X_4 + \rho_{YX5}X_5 + \varepsilon_1$$

$$Z = \rho_{ZX1}X_1 + \rho_{ZX2}X_2 + \rho_{ZX3}X_3 + \rho_{ZX4}X_4 + \rho_{ZX5}X_5 + \varepsilon_2$$

Hasil Uji Assumsi Klasik Persamaan Sub Struktur 1

$$Y = \rho_{YX1}X_1 + \rho_{YX2}X_2 + \rho_{YX3}X_3 + \rho_{YX4}X_4 + \rho_{YX5}X_5 + \varepsilon_1$$

Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* yang digunakan dalam penelitian ini guna menguji normalitas residual. Pada output tabel 3 terlihat bahwa nilai *kolmogorov-sminov* dari model persamaan regresi substruktur 1 berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu $0,477 > 0,05$

Tabel 3 Hasil uji Normalitas Persamaan Regresi Substruktur 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,08960459
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,843
Asymp. Sig. (2-tailed)		,477

Sumber: olahan data sekunder 2018-2022

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Regresi Substruktur 1

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROA	,844	1,185
NWC	,875	1,143

CCC	,966	1,035
SIZE	,992	1,008
LEV	,950	1,053
CETR	,980	1,020

Sumber: olahan data sekunder2018-2022

Uji multikolinearitas Berdasarkan tabel 4. hasil uji Multikolinearitas penelitian pengaruh *profitabilitas, nett working capiital, cashe conversoin cycle, firme size*, dan *leverage* terhadap *cahs holding* menggunakan *tolerance and variance inflation factor (VIF)* tidak terjadi multikolinearitas baik nilai tolernace dan nilai VIF dalam persamaan Regresi substuktur 1

Pendeteksian Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scotterplot*. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas persamaan regresi sub struktur 1 yang mana model regresinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Regresi Substruktur 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,261 ^a	,091	,029	,09148	,745

Sumber: olanan data sekunder2018-2022

Uji Autokorelasi. Atas dasar tabel 5 terlihat uji dengan *Durbien Waston (DW)* bernilai 0,745 beararti *model summary* datanya tidak ada autokorelasi positif dan negatf karena nilai DW terletak antara -2 samapi +2 yang artinya tidak ada autokorelasi. Maka model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Uji Assumsi Klasik Prersamaan Substruktur 2

Prersamaan substruktur 2 :

$$Z = \rho_{ZX1}X_1 + \rho_{ZX2}X_2 + \rho_{ZX3}X_3 + \rho_{ZX4}X_4 + \rho_{ZX5}X_5 + \varepsilon_2$$

Model regersi dilakukan unuk menjelaskn seberapa besar interaksi dan dampak *profitability, net working capital, cash conversion cycle, firm size* dan *levarage* terhadap *tax Avoidance*, beikut ini hsail uji asumsi klasik :

Tabel 6 Hasil Uji Normalits Persamaan Regresi Sub Struktur 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06840332
Most Extreme Difference	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,822
Asymp. Sig. (2-tailed)		,509

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

Pada output tabel 6 terlihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* dari model persamaan regresi sub struktur2 berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu $0,509 > 0,05$.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas Persaman Regrei Sub Stutuktur2

Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,771	1,298
,924	1,082
,666	1,501
,956	1,046
,534	1,874

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

Berdasarkan tabel 7 output *coefficiensa^a* pada *collinearity statistics* diketahui nilai tolerance untuk variabel ROA (X1), NWC (X2), CCC (X3), FS (X4) dan Lev (X5) masing-masing lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk masing-masing variabel menunjukkan lebih kecil dari 10,00. Untuk itu mengcu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas, tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi sub Struktur 2

Hasil output uji *scotterplot* menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas pada persamaan regresi sub struktur 2 memenuhi asumsi heteroskedatisitas, karena pendistribusian data diacak

tersebar dan tidak membentuk pola sama sekali serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Regresi Sub Struktur 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,066 ^a	,004	-,038	,06984	1,148

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

Uji Autokorelasi. Atas dasar tabel 8 terlihat uji dengan *Durbiien Waston* (DW) bernilai 1,148 berarti *model summary* datanya tidak ada autokorelasi positif dan negatf karena nilai DW terletak antara -2 samapu +2 yang artinya tidak ada autokorelasi. Maka model regresi yang digunnakan tidak terdapat gejala autokorelari.

Pengujian Hipotesis

Analisis Jalur (Pat Analisis)

A. Hasil anlaisis Regresi untku Presamaan Sub Sturktur 1

“Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size, Leverage dan Tax Avoidance secata simultan terhadap Cash Holding”

Tabel 9 Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Leverage secara simultan terhadap Cash Holding

Koefisien determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig. F
0,091	3,061	2.29	0,008

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

Table 9 memperlihatkan bahwa “Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Laverage memilik pengaruh positif signifikan atas Cash Holding”

Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size, Leverage dan Tax Avoidance secata Parsial terhadap Cash Holding”

Tabel 10 Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size Leverage dan Tax Avoidance secara parsial terhadap Cash Holding

Variabel Dependen : CH					
Variabel		Std.		Nilai t	Keterangan

Independen	B	Error	Beta	thitung	ttabel	Sig.	Hipotesis 1 Tidak Diterima
ROA	-0,075	0,068	-0,103	-1,103	1,9796	0,272	
NWC	0,256	0,113	0,133	2,279	1,9796	0,025	Hipotesis 2 Tidak Ditolak
CCC	0,005	0,003	0,133	1,525	1,9796	0,130	Hipotesis 3 Tidak Diterima
SIZE	-0,001	0,002	-0,059	-0,684	1,9796	0,496	Hipotesis 4 Tidak Diterima
LEV	0,027	0,047	0,053	0,576	1,9796	0,566	Hipotesis 5 Tidak Diterima
CETR	0,352	0,117	0,260	3,019	1,9796	0,003	Hipotesis 6 Tidak Ditolak

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

B. Hasil analisis Regresi untuk Persamaan Sub Struktur 2

Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Leverage secara simultan terhadap Tax Avoidance”

Tabel 11 Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Leverage secara simultan terhadap Tax Avoidance

Koefisien determinasi (Adjusted R ²)	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig. F
0,004	0,104	2.29	0,991

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

Table 11 memperlihatkan bahwa “Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Leverage tidak memiliki pengaruh atas tax avoidance”

“Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Leverage secara Parsial terhadap Tax Avoidance”

Tabel 12 Pengaruh Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Corversion Cycle, Firm Size dan Lverage secara parsial terhadap Tax Avoidance

Variabel Dependen : CETR							
Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	Nilai t			Keterangan
				thitung	ttabel	Sig.	
ROA	0,026	0,053	0,048	1,481	1,9796	0,631	Hipotesis 1 Tidak Diterima
NWC	0,240	0,089	0,275	3,001	1,9796	0,003	Hipotesis 2 Tidak Ditolak
CCC	0,001	0,002	0,022	1,810	1,9796	0,241	Hipotesis 3 Tidak Diterima
SIZE	0,005	0,002	0,003	2,977	1,9796	0,029	Hipotesis 4 Tidak Ditolak
LEV	0,096	0,337	0,776	2,285	1,9796	0,021	Hipotesis 5 Tidak Diterima

Sumber: olahanda tasekunder 2018-2022

Penyajian nilai beta yang ditunjukkan masing-masing hasil analisis regresi baik sub struktur 1 dan sub struktur 2 dapat disajikan pada tabel berikut :

Tsbel 13. Nila Beta Hipotsis Pertama sanpai Sebelas

Hipotesis	Nilai Beta
Pengaruh Profitabilitas terhadap Cash Holding	-0,103
Pengaruh Net Working Capital terhadap Cash Holding	0,209
Pengaruh Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding	0,133
Pengaruh Firm Size terhadap Cash Holding	-0,059

Pengaruh Leverage terhadap Cash Holding	0,065
Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cash Holding	0,260
Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance	0,048
Pengaruh Net Working Capital terhadap Tax Avoidance	0,003
Pengaruh Cash Corversion Cycle terhadap Tax Avoidance	0,022
Pengauh Firm Size terhadap Tax Avoidance	0,003
Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance	0,047

1. Substruktur 1

$$Y = -0,091X_1 + 0,210X_2 + 0,139X_3 - 0,058X_4 + 0,053X_5 + 0,932$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa nilai Profitability (ROA) (X_1), Net Working Capital (NWC) (X_2), Cash Conversion Cycle (CCC) (X_3), Firm Size (FS) (X_4) dan Leverage (LEV) (X_5) mengalami kenaikan 1 persatuan, maka Cash Holding akan mengalami penurunan sebesar nilai ROA, NWC, CCC, FS dan LEV degnan asumsi variable X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 tetap (Konstan). Kelima variabel independn (Profitabilitas, Net Woeking Capital, Cash Conversion Cycle, Firmsize dan Leverage) hanya dapat memberikan penjelasan atas variable Cash holding sebesar 6,8%, sedangkan selebihnya sebesar 0,932 atau 93,2% variabel lain yang menjelaskan.

2. Substruktur 2

$$Z = 0,048X_1 + 0,275X_2 + 0,022X_3 + 0,003X_4 + 0,776X_5 + 0,996$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa nilai ROA (Profitabilitas) (X_1), NWC (Net Working Capital) (X_2), CCC (Cash Conversion Cycle) (X_3), FS (Firm Size) (X_4), dan LEV (Leverage) (X_5) ,mengalami kenaikan 1 persatuan, maka Tax Avoidance akan megnalami Kenaikan sebesar nilai ROA, NWC, CCC, FS dan Lev degnan asumsi variabel X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 tetap (Konstan). Kelima variabel independen (Profitabilitas, Net Woeking Capital, Cash Conversion Cycle, Firmsize dan Leverage) hanya dapat memberikan penjelasan atas variabel Cash holding sebesar 0,4%, sedangkan selebihnya sebesar 0,996 atau 99,6% variabel lain yang menjelaskan.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian melalui aplikasi SPSS, didapatkan hasil yang akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil uji substruktur 1 menunjukkan bahwa Profitabilitas, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, Firm Size, Leverage dan Tax Avoidance mempengaruhi Cash Holding secara positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} dan nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05, hasil uji tersebut dilakukan secara parsial.

Hasil uji substruktur 2 menunjukkan bahwa untuk variabel Profitabilitas dan Cash Conversion Cycle tidak mempengaruhi tax avoidance secara parsial, karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Sedangkan variabel net working capital, firm size dan leverage mempengaruhi tax avoidance secara parsial;

Secara langsung variabel profitabilitas, net working capital, cash conversion cycle, dan firm size berpengaruh terhadap cash holding tanpa dimediasi tax avoidance. Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi tidak langsung dari variabel tersebut diatas lebih kecil dari koefisien regresi langsungnya.

Sedangkan untuk satu variabel leverage yang dapat mempengaruhi cash holding dengan dimediasi tax avoidance, hal ini dikarenakan koefisien regresi tidak langsung lebih besar dari koefisien regresi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Mendy dan Dwimulyani, Susi. 2019. Profitability, Leverage dan Firm Size Mempengaruhi Cash Holding dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Proseiding Seminar nasional Pakar ke 2*, ISSN (E) : 2615 â€“ 334
- Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Cetakan pertama Prenadamedia Group.
- Chen, X., Hu, N., Wang, X. And Tang, X. (2014). “Tax Avoidance and Firm Value: Evidence from China”. *Nankai Business Review International*. 5(1), pp. 25-42.
- Gozali, A, dan Hatane, S.E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Business Accounting Review*, 2(2), 208-217.
- Gunawan, R. (2016). Pengaruh growth opportunity, net working capital dan cash flow terhadap cash holding (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011 – 2014). *Jurnal akuntansi 4(1)*.
- Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (2020, Juli). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1343 - 1352.

- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. W. (2019). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING DAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR . *journal Wira Ekonomi Mikro*, 9(2622-6421), 147-158.
- Jinkar, Rabeca Theresia. 2013. Analisa Faktor- Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 1-19.
- Kurniawan, M. I., & Nuryanah, S. (2017). The effect of corporate tax avoidance on the level of corporate cash holding: Evidence from indonesia public listed companies. *Australasian Accounting, Business and Finance journal*, 11(4), 38-52.
- Ngadiman, & C. P. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03*
- Ogundipe, Lawrencia Olatunde, Ogundipe, Sunday Emmanuel dan Ajao, Samuel Kahinde, 2012. *Cash Holdings and Firm Characteristics: Evidence from Nigerian Emerging Market. Journal of Business, Economics & Finance*, vol.1 Issue.2.
- Rosyidah, E. H., & Santoso, B. H. (2018, Mei). Pengaruh Ios, Nwc, Ccc, Dan Go Terhadap Cash Holding Perusahaan Industri Konsumsi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5).
- Sudana , I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2. In N. I. Sallama (Ed.). Erlangga.
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336–349.
- Tambunan, D. N., & Septiani (2017). Cash Holding Perusahaan dengan Leverage dan Return on Asset (ROA) sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-12.
- Website Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id. Diakses 30 Maret 2020